



IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH BERBASIS KEARIFAN LOKAL KAYUH BAIMBAI UNTUK PENGUATAN KARAKTER ISLAMI DI TK ISLAM TERPADU AZ ZAHRA MURUNG PUDAK

Ernia Novianty^{1*}, Husnul Madihah², Agustina Rahmi³

^{1*,2,3} Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari

*Email: ernianovianty91@gmail.com, madihahal.kareem@gmail.com, agustina.rahmi89@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i1.4591>

Abstrak

Riset ini difokuskan untuk mengkaji secara mendalam penerapan kepemimpinan kepala sekolah yang berlandaskan nilai kearifan lokal Kayuh Baimbai dalam upaya memperkuat pembentukan karakter Islami pada peserta didik di TK Islam Terpadu Az Zahra Murung Pudak dengan pendekatan kualitatif melalui desain studi kasus serta pengumpulan data melalui wawancara mendalam, pengamatan langsung, dan penelaahan dokumen yang dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Kerangka teoretis penelitian ini bertumpu pada teori kepemimpinan transformasional sebagai grand theory, teori kepemimpinan partisipatif dan teori internalisasi nilai sebagai middle theory, serta teori kepemimpinan berbasis kearifan lokal sebagai applied theory. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di TK Islam Terpadu Az Zahra Murung Pudak diwujudkan melalui pola kepemimpinan kolektif dan partisipatif yang menekankan teladan moral dan sosial, manajemen sekolah yang berlandaskan musyawarah, serta penguatan budaya kerja yang mengedepankan kolaborasi antar warga sekolah. Nilai-nilai Kayuh Baimbai yang diterapkan meliputi kebersamaan dan gotong royong, musyawarah dan konsensus, tanggung jawab kolektif, harmoni dan kekeluargaan, serta keteguhan dalam menjaga nilai budaya lokal. Penerapan kepemimpinan tersebut berdampak positif terhadap penguatan karakter Islami anak, yang tercermin dalam pembiasaan nilai religius, pembentukan akhlak dan moral Islami, penguatan karakter sosial, kemandirian dan disiplin, serta terbentuknya budaya sekolah Islami. Faktor yang menunjang penerapan kepemimpinan Kayuh Baimbai mencakup komitmen serta loyalitas dari internal sekolah disertai dukungan dari orang tua dan masyarakat sekitar, sementara faktor penghambat muncul dari tuntutan adaptasi terhadap perubahan serta kebutuhan pengembangan inovasi secara berkelanjutan. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggabungan kepemimpinan transformasional dengan kearifan lokal Kayuh Baimbai dalam ranah pendidikan anak usia dini yang dirancang sebagai strategi kontekstual dan berkelanjutan untuk memperkuat pembentukan karakter Islam.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kayuh Baimbai, Kearifan Local, Kepemimpinan Transformasional Karakter Islami.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter Islami pada anak usia dini menempati posisi strategis dalam proses pembentukan kepribadian, sikap hidup, dan perilaku religius yang berkesinambungan. Tahap perkembangan awal merupakan fase yang menentukan karena pada masa inilah nilai-nilai moral, spiritual, dan sosial mulai tertanam dan membentuk dasar perilaku individu di masa mendatang. Oleh sebab itu, pendidikan anak usia dini tidak dapat dipahami hanya sebagai proses pengembangan kemampuan akademik, tetapi juga sebagai upaya sistematis untuk membangun fondasi karakter dan akhlak yang kokoh.

Perkembangan sosial masyarakat modern menghadirkan tantangan yang semakin kompleks terhadap pembentukan karakter anak. Arus globalisasi, kemajuan teknologi digital, dan perubahan pola kehidupan keluarga berimplikasi pada menurunnya kualitas interaksi sosial, melemahnya kedisiplinan, serta berkurangnya figur keteladanan dalam kehidupan sehari-hari anak. Kondisi ini



menuntut peran lembaga pendidikan, khususnya taman kanak-kanak Islam terpadu, untuk tidak hanya berfungsi sebagai ruang belajar, tetapi juga sebagai lingkungan pembinaan karakter Islami yang terencana, terstruktur, dan berkelanjutan.

Dalam kerangka manajemen pendidikan, kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai pengendali arah kebijakan, pembentuk iklim organisasi, serta penentu budaya sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah tidak semata-mata berkaitan dengan tugas administratif, melainkan juga mencakup fungsi pedagogis dan moral sebagai pengarah pembelajaran serta teladan bagi seluruh warga sekolah. Rahmi et al. (2023) menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional menekankan kemampuan pemimpin dalam membangun visi bersama, menggerakkan motivasi kolektif, serta menumbuhkan komitmen warga sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Sejalan dengan pandangan tersebut, Bass dan Riggio (2014) menjelaskan bahwa kepemimpinan transformasional dibangun atas empat dimensi utama, yaitu pengaruh ideal, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Keempat dimensi ini menjadi landasan penting bagi kepala sekolah dalam mengembangkan lingkungan pendidikan yang mendukung pembentukan karakter Islami melalui keteladanan, visi yang inspiratif, inovasi pembelajaran, dan perhatian terhadap kebutuhan personal warga sekolah.

Selain kepemimpinan transformasional, pendekatan kepemimpinan partisipatif menekankan pentingnya keterlibatan aktif seluruh unsur sekolah dalam setiap tahapan pengelolaan pendidikan. Likert (1967) melalui konsep *participative group system* menjelaskan bahwa partisipasi anggota organisasi berkontribusi terhadap peningkatan komitmen, penguatan kohesi sosial, serta efektivitas kerja. Salleh et al. (2024) menegaskan bahwa kepemimpinan partisipatif mendorong terbentuknya rasa memiliki terhadap program sekolah, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap keberlanjutan kebijakan pendidikan. Dalam konteks pendidikan Islam, keterlibatan guru dan orang tua merupakan prasyarat penting bagi keberhasilan internalisasi nilai-nilai karakter Islami pada anak usia dini.

Dari sudut pandang psikologi pendidikan, teori pembelajaran sosial menegaskan bahwa perilaku anak berkembang melalui proses peniruan dan interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya (Bandura, 1977; 1986). Dengan demikian, konsistensi keteladanan yang ditampilkan oleh kepala sekolah dan pendidik memiliki peran krusial dalam membentuk nilai religius, sosial, dan moral peserta didik. Pendidikan karakter Islami sebagai pendekatan aplikatif juga menuntut keterpaduan antara aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan (Lickona, 2009). Zubaedi (2013) menekankan bahwa tujuan utama pendidikan karakter Islami adalah membentuk individu yang beriman, berilmu, dan beramal saleh, sementara Al-Ghazali (2008) menegaskan bahwa pembentukan akhlak memerlukan proses pembiasaan yang dilakukan secara berulang dan berkesinambungan. Dalam konteks ini, manajemen pendidikan berperan sebagai sistem yang menjamin ketercapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Iman Mujhirul et al., 2024).

Meskipun teori kepemimpinan transformasional dan partisipatif yang berkembang dalam tradisi keilmuan Barat memberikan kerangka konseptual yang kuat dalam pengelolaan organisasi pendidikan, penerapannya dalam konteks pendidikan anak usia dini di Indonesia memerlukan penyesuaian dengan realitas sosial dan budaya setempat. Kepemimpinan pendidikan tidak hanya beroperasi dalam ruang struktural dan manajerial, tetapi juga dalam ruang kultural yang dipengaruhi oleh nilai, norma, dan praktik sosial masyarakat. Oleh karena itu, integrasi antara teori kepemimpinan modern dan kearifan lokal menjadi penting agar praktik kepemimpinan kepala sekolah tidak bersifat normatif dan abstrak, melainkan kontekstual, relevan, serta memiliki daya terima yang kuat di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Dalam konteks masyarakat Banjar di Kalimantan Selatan, terdapat kearifan lokal yang dikenal dengan falsafah *Kayuh Baimbai*, yang merefleksikan nilai kebersamaan, musyawarah, dan tanggung jawab kolektif dalam kehidupan sosial (Susanto et al., 2025). Nilai-nilai tersebut memiliki keselarasan dengan prinsip ukhuwah, ta'awun, dan musyawarah dalam ajaran Islam. Namun, telaah terhadap penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Kayuh Baimbai* lebih banyak dikaji sebagai nilai sosial-budaya masyarakat Banjar, dan belum secara eksplisit dikembangkan sebagai landasan konseptual kepemimpinan kepala sekolah, khususnya pada satuan pendidikan anak usia dini berbasis



Islam.

Fenomena ini juga tampak pada praktik kepemimpinan di TK Islam Terpadu Az Zahra Murung Puduk, di mana kepala sekolah telah berupaya mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan kearifan lokal dalam pengelolaan sekolah, tetapi masih menghadapi tantangan dalam implementasi yang menyeluruh dan berkelanjutan. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji secara mendalam pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang berlandaskan kearifan lokal *Kayuh Baimbai* dalam upaya memperkuat karakter Islami peserta didik. Penelitian ini memberikan kontribusi baru melalui perumusan model kepemimpinan kepala sekolah yang mengintegrasikan nilai kearifan lokal Kayuh Baimbai dengan kepemimpinan transformasional dan partisipatif dalam pendidikan anak usia dini.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus untuk memperoleh pemahaman komprehensif tentang dinamika penerapan kepemimpinan kepala sekolah yang berlandaskan kearifan lokal Kayuh Baimbai dalam situasi empiris. Lokasi penelitian adalah TK Islam Terpadu Az Zahra Murung Puduk, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan.

Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, enam orang guru, dua tenaga kependidikan, serta lima orang tua peserta didik yang dipilih secara purposif berdasarkan keterlibatan dan pengalaman mereka dalam kegiatan sekolah. Prosedur pengumpulan data dilaksanakan melalui wawancara mendalam dengan informan kunci, observasi partisipatif dalam kegiatan sekolah, serta analisis dokumentasi yang mencakup program sekolah, struktur kurikulum, dan kebijakan internal.

Pengolahan data penelitian dilaksanakan dengan pendekatan tematik yang mencakup proses pemilihan informasi, pengorganisasian hasil temuan secara sistematis, dan formulasi simpulan penelitian, sementara validitas temuan dipastikan melalui verifikasi silang antar sumber, pengecekan ulang kepada informan, serta dokumentasi jejak penelitian secara rinci. Pendekatan ini memastikan bahwa temuan penelitian bersifat kredibel, transferabel, dan dependabel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Implementasi Kepemimpinan Berbasis Kayuh Baimbai

Temuan riset mengindikasikan bahwa kepala sekolah menerapkan pola kepemimpinan Kayuh Baimbai dengan menampilkan integritas etis, merumuskan arah strategis yang memotivasi, serta melibatkan warga sekolah secara aktif dalam setiap proses pengambilan keputusan. Kepala sekolah menampilkan sikap disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan empati dalam keseharian, sehingga menjadi model perilaku bagi guru dan peserta didik. Visi sekolah disosialisasikan secara konsisten melalui rapat, komunikasi informal, dan pembiasaan rutin, sehingga dipahami sebagai tujuan kolektif.

2. Nilai-Nilai Kayuh Baimbai dalam Budaya Sekolah

Prinsip solidaritas, pengambilan keputusan melalui dialog, serta akuntabilitas bersama tertanam dalam aktivitas sekolah yang meliputi perumusan program pendidikan, pelaksanaan pembelajaran berbasis tema, kegiatan religius, dan kolaborasi intensif dengan wali peserta didik. Musyawarah menjadi mekanisme utama dalam pengambilan keputusan, sementara kerja tim memperkuat solidaritas warga sekolah.

3. Dampak terhadap Penguatan Karakter Islami

Implementasi kepemimpinan berbasis Kayuh Baimbai berdampak signifikan terhadap penguatan karakter Islami peserta didik, yang tercermin dalam peningkatan disiplin, kemandirian, kepedulian sosial, dan kebiasaan ibadah. Pembiasaan doa, salat berjamaah, sedekah, serta praktik akhlak mulia menjadi bagian integral dari rutinitas sekolah.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Elemen pendukung penelitian mencakup dedikasi kepala sekolah, partisipasi tenaga pendidik, peran aktif orang tua, dan iklim sekolah yang menekankan nilai keagamaan. Adapun faktor penghambat mencakup keterbatasan waktu, perbedaan pemahaman terhadap nilai Kayuh Baimbai,



dan keterbatasan sumber daya. Strategi kepala sekolah dalam mengatasi hambatan dilakukan melalui komunikasi intensif, pembinaan berkelanjutan, dan evaluasi reflektif.

Pembahasan

Temuan penelitian mengonfirmasi relevansi grand theory kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan anak usia dini. Kepala sekolah menampilkan idealized influence melalui keteladanan moral, inspirational motivation melalui visi bersama, intellectual stimulation melalui dorongan inovasi pembelajaran, serta individualized consideration melalui perhatian terhadap kebutuhan guru dan peserta didik (Bass & Riggio, 2014; Rahmi et al., 2023)¹⁻².

Implementasi kepemimpinan partisipatif tampak melalui pelibatan aktif seluruh warga sekolah dalam musyawarah dan kerja kolektif, sejalan dengan konsep participative group system (Likert, 1967; Salleh et al., 2024)³⁻⁴. Integrasi nilai Kayuh Baimbai memperkuat kohesi sosial dan memperkaya praktik kepemimpinan dengan dimensi budaya lokal.

Dari perspektif teori pembelajaran sosial, keteladanan kepala sekolah dan guru berfungsi sebagai model perilaku yang diamati dan ditiru oleh peserta didik (Bandura, 1977; 1986)⁵⁻⁶. Proses modeling dan pembiasaan berulang mempercepat internalisasi nilai religius dan sosial.

Dalam konteks pendidikan karakter Islami, temuan ini sejalan dengan Lickona (2009)⁷, Zubaedi (2013)⁸, dan Al-Ghazali (2008)⁹ bahwa karakter terbentuk melalui integrasi pengetahuan, perasaan, dan tindakan moral yang diperkuat oleh lingkungan kondusif. Novelty penelitian ini terletak pada model integratif kepemimpinan pendidikan yang memadukan kepemimpinan transformasional, partisipatif, teori perilaku, pendidikan karakter Islami, dan kearifan lokal Kayuh Baimbai dalam satu kerangka konseptual yang aplikatif di pendidikan anak usia dini.

4. SIMPULAN

Studi ini menegaskan bahwa model kepemimpinan kepala sekolah yang mengacu pada nilai kearifan lokal Kayuh Baimbai memiliki fungsi penting dalam membentuk dan memperkuat karakter Islami pada peserta didik. Implementasi kepemimpinan dilakukan melalui keteladanan, visi inspiratif, pelibatan partisipatif, dan pembiasaan religius. Dampaknya terlihat pada terbentuknya budaya sekolah yang religius, kolaboratif, dan berkarakter Islami. Rekomendasi penelitian menekankan pentingnya penguatan sistem kelembagaan agar implementasi nilai Kayuh Baimbai berkelanjutan dan tidak bergantung pada figur pemimpin semata.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas, M. Naguib. (1999). *The concept of education in Islam: a framework for an Islamic philosophy of education*. International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC).
- Al-Ghazali. (2008). *Mutiara Ihya Ulumuddin*. Mizan Pustaka.
- Bahri, S., Administrasi Pendidikan, M., Almuslim, U., Profesi Guru, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Malikussaleh, U., Kata Kunci, A., Spiritual, K., siswa, K., & Siswa Sekolah Dasar, K. (2024). *Kepemimpinan Spiritual Kepala Sekolah dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Sekolah Dasar di Kota Lhokseumawe*. In *Indonesian Research Journal on Education Web Jurnal Indonesian Research Journal on Education* (Vol. 4).
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*, Prentice-Hall.
- Bass, B. M. ., & Riggio, R. E. . (2014). *Transformational leadership*. Routledge.
- Citransingsih, D. (2024). Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Islami di Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Cakrawala Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 8(1), 24–35. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v8i1.1933>
- Creswell, J. W. . (2009). *Research design : qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (3rd ed.). Sage.
- Dewey, John. (2015). *Experience and education*. Free Press.
- Hasan Langgulung. (2003). *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Pustaka Al Husna Baru.



- Iman Mujhirul, Yanti Yunita Erny Sole, Wagimin, Erlina ida ayu hani, Tamini Mujahid, Ulian Burju Siadari, Zoe Zarka Syah, Anri Naldi, Yurini Liyong, & Handoko. (2024). *Manajemen Pendidikan*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Ki Hajar Dewantara. (1940). *Pendidikan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. PT Rineka Cipta.
- Lickona, Thomas. (2009). *Educating for character: how our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Lincoln, Y. S. . (1990). *Naturalistic inquiry*. Sage.
- Miles, M. B. ., Huberman, A. M. ., & Saldaña, Johnny. (2014). *Qualitative data analysis : a methods sourcebook*. SAGE Publications, Inc.
- Moleong, L. J. . (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Yusuf, & Jamali. (2023). Optimalisasi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Menuju Madrasah Bermutu di MTsN 9 Aceh Timur. *Jurnal Aktual Pendidikan Indonesia*, 2(2), 64–68. <https://doi.org/10.58477/api.v2i2.261>
- Mulyasa, E. . (2002). *Manajemen berbasis sekolah : konsep, strategi, dan implementasi*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. . (2003). *Menjadi kepala sekolah profesional : dalam konteks menyukkseskan MBS dan KBK*. Remaja Rosdakarya.
- Nuwa, G., Avila, T., & Kpalet, P. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Nilai Kearifan Lokal Etnik Sikka Krowe Di Kabupaten Sikka. *Paidea : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 45–51. <https://doi.org/10.56393/paidea.v2i3.924>
- Putri, A. S., S, R., & Akbar, A. (2025). Transformational Leadership Practices of School Principals in Developing a Quality Culture in Remote Junior High Schools. *International Journal of Asian Education*, 6(2), 226–234. <https://doi.org/10.46966/ijae.v6i2.493>
- Rahmi, A., Pd Abdul Muin, M., Annisa Zahra, Sp., Suriansyah, Sp., Dewi Sartika, Sp., Yeni Rahmawati, Sp., Winda Amalia Noor Ihsan Taufiq, Sp. S., Lida Rahmi, Sk., & Seftya Dwi Mayangsari, Sp. (2023). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam proses supervisi pendidikan untuk peningkatan mutu pendidikan di era Society 5.0*. <https://Penerbitadab.id>
- Rahmi, A., Priaji, Maryadi, H., Budiansyah, Hatmah, N., Hendri, M., Hidayah, G., Rahman, Lamo, A., Yulianti, R., Utomo, P., Maulana, R., Norjanah, K., & Hidayah. (2024). *Kepemimpinan dan perilaku organisasi berbasis kearifan lokal masyarakat Banjar di era RI 5.0* (1st ed.). Adab.
- Rustan Effendi, Y., Bafadal, I., Nyoman, I., Degeng, S., & Arifin, I. (2020). THE PRINCIPAL'S TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP APPROACH BASED ON LOCAL WISDOM IN STRENGTHENING THE CHARACTER OF STUDENTS. *MALAYSIAN ONLINE JOURNAL OF EDUCATIONAL MANAGEMENT (MOJEM)*, 8(4), 24–42. <http://mojem.um.edu.my24Electroniccopyavailableat:https://ssrn.com/abstract=3733520>
- Said, S. M., & Sharif, S. (2023). Unveiling the Excellent Leadership Qualities and Practices of Principals in Islamic Schools: A Systematic Literature Review. In *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* (Vol. 22, Issue 9, pp. 43–61). Society for Research and Knowledge Management. <https://doi.org/10.26803/ijlter.22.9.3>
- Salahuddin, P. Z. (2011). *Character Education in a Muslim School: A Case Study of a Comprehensive Muslim School's Curricula* [Florida International University]. <https://doi.org/10.25148/etd.FI11080803>
- Siti Hawa. (2023). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI ERA DIGITAL: PERSPEKTIF SOSIOLOGI PENDIDIKAN. *Jurnal Mumtaz*, 3, 72–80.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Surawardi, & Fatimah Zuhriah. (2023). ASPEK SOSIAL PENDIDIKAN DALAM KEARIFAN LOKAL BUDAYA KAYUH BAIMBAI DI KALIMANTAN SELATAN. *Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 23, 44–52.



- Susanto, D., Rico, R., & Rahayu, F. (2025). Kayuh Baimbai Philosophy in Banjar Culture and Schools with Excellent Character. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 7(2), 469–480. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v7i2.7595>
- Veny Juliarti, Mardiyah Mardiyah, & Muhammad Thohir. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Karakter Islami Siswa Melalui Program Tadarus Padi di SDN 01 Senduro. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 176–186. <https://doi.org/10.61132/karakter.v2i1.405>
- Wahjosumidjo. (2013). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Rajawali Pres.
- Warti, W., Hartinah, S., & Agung, R. (2024). Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Mengembangkan Budaya Disiplin Guru di Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 5(4), 6398–6405. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.2064>
- Yin, R. K. ., & Campbell, D. T. . (2018). *Case study research and applications : design and methods*. SAGE Publications, Inc.
- Zubaedi. (2013). *Desain Pendidikan Karakter*. Kencana Prenada Media Group.
- Zuhairini. (1995). *Filsafat pendidikan Islam* (1st ed.). Bumi Aksara.